

# PENGELOLAAN PENGUNJUNG ASIA FARM PEKANBARU

Oleh : Rizky Armanda

Pembimbing : Andri Sulistyani, S.S.,M.Sc

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## ABSTRACT

*This paper aims to provide information and understanding of the impact of tourism on the economic sector, social and cultural life, and the environment. Globally, tourism can be said to be one of the leading sectors that make a major contribution to global GDP. It is not surprising that many countries depend on tourism for their economy and many countries are trying to develop their tourism potential. Rapid development and massive negative and positive impacts on the economic sector, social and cultural life, and the environment. The bad impact of tourism must be comfortable and well managed by the government, tourism actors, and the community. One that can be applied is visitor management which is an administrative step to preserve the environment, social culture, and economy without tourist satisfaction. visitor management is carried out by balancing the needs of tourists, the needs of the community, the needs of tourism actors, and the environmental situation. The implementation of visitor management leads to sustainable tourism.*

**Keywords :** *Visitor Management, Tourism Object, Management*

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bagi sebagian negara berkembang, pariwisata dipandang sebagai mesin pembangun ekonomi. Tiga puluh tahun yang lalu para ahli melibatkan pariwisata sebagai paspor menuju pembangunan dan hingga kini sebutan itu masih relevan. Di Indonesia, politik pembangunan amat jelas menggariskan, kalau kepariwisataan ialah bagian integral dari pembangunan nasional serta wajib dicoba dengan cara analitis, terencana, terstruktur, berkepanjangan, serta bertanggung jawab dengan senantiasa membagikan proteksi kepada nilai-nilai agama, adat yang hidup dalam warga, kelestarian serta kualitas area hidup, dan kebutuhan nasional. Pengembangan pariwisata dewasa ini dapat dilihat

perkembangannya menuju pariwisata alam yang berkonsep unik. Hal ini dikarenakan banyaknya pelaku wisata yang memanfaatkan alam yang ada bukan hanya lagi sebagai tempat untuk bidang pertanian maupun perkebunan. Akan tetapi dalam artian luas sudah bisa memandang alam sebagai nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan hasil pertanian maupun perkebunan dengan metode promosi yang sangat efisien dan mudah untuk dijangkau yaitu media sosial (internet). Apabila diperhatikan, banyak orang yang tiba bertamu di sesuatu tempat, umumnya mereka di ucap dengan wisatawan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda alhasil jadi warna tertentu di tiap wilayah. Dalam perihal ini karakteristik wisatawan membagikan akibat yang tidak langsung kepada kemajuan pariwisata.

Pelaksanaannya di jalani dengan cara tidak langsung dengan langkah- langkah yang wajib dicoba tidak cuma dengan memandang karakteristik wisatawan, namun melainkan butuh memandang ketergantungan dengan persepsi wisatawan. Pengunjung pada sesuatu subjek darmawisata mempunyai karakteristik serta pola kunjung keinginan ataupun juga alibi melaksanakan kunjungan ke sesuatu subjek darmawisata di Indonesia, tiap wilayah di menggugat buat wajib bisa tingkatkan Anggaran Pemasukan Berbelanja Wilayah( APBD), supaya bisa membayai pembangunan wilayah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan APBD, tentunya berbagai cara dilakukan oleh pemerintah daerah, salah satunya adalah melalui perkembangan dan pembangunan pariwisata dengan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dalam pengembangan pariwisata akan tentu diperlukannya pengelolaan agar proses manajemen pariwisata yang ada akan berlangsung dengan sangat baik. Provinsi Riau memiliki beberapa kemampuan serta energi raih darmawisata yang lumayan besar di bermacam wilayah Kabupaten atau Kota buat dibesarkan selaku wilayah tujuan darmawisata alam, darmawisata asal usul serta adat yang seluruhnya ikut memperkaya khazanah adat bangsa. Seluruh subjek serta energi raih darmawisata yang terdapat di Perihal ini cocok dengan statment Yanto( 2017) yang melaporkan kalau kota pekanbaru mempunyai area subjek darmawisata tamasya, subjek darmawisata adat, subjek darmawisata atensi spesial, subjek darmawisata religi, subjek darmawisata asal usul serta subjek darmawisata adat.

Berikut merupakan beberapa objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru.

**Table I.1**  
**Destinasi Objek Wisata Buatan**

<b>N O</b>	<b>Desti nasi Wisata</b>	<b>Alamat</b>	<b>Data Kunj ungan tahun 2021</b>
<b>1</b>	Asia Farm	Jl. Badak Ujung, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131	26.614
<b>2</b>	Asia Herit age	Jl. Yos Sudarso No.Km12, RW.5, Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265	35.052
<b>3</b>	Ala m May ang	JL.H.Imam Munandar,Kel.Tengkerang Tim.,Kec.Tenayan Raya,KotaPekanbaru,Riau28131	99.981

*Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022*

Salah satu subjek darmawisata yang terdapat di pekanbaru merupakan subjek darmawisata Asia Farm Hay day. Asia Farm Hay day ialah sesuatu subjek darmawisata yang ditetapkan pada 21 April 2019. Subjek darmawisata ini terdapat di Jalur Badak, Sail, Kecamatan Tenayan Raya. Subjek darmawisata ini termotivasi dari suatu permainan online yang bernama Hay day dengan menyuguhkan tema kuncinya darmawisata serta bimbingan Edi dalam riauonline. co. id( 2020).

Edi( 2020) melaporkan kalau, Asia Farm ialah tempat darmawisata yang mempunyai koleksi binatang

peliharaan terlengkap di Pekanbaru. Tidak hanya di sajikannya sarana bimbingan perternakan, ada pula sarana bimbingan pertanian, playground, bangunan- bangunan yang bertemakan Negeri Eropa serta Jepang, food court serta yang lain. Berikut adalah data jumlah kunjungan pada objek wisata Asia Farm tahun 2019, 2020 dan 2021 :

**TABEL 1.2**  
**Jumlah Pengunjung Asia Farm**  
**2019, 2020 dan 2021**

No	BULAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1.	Januari	-	9.018	4.209
2.	Februari	-	8.913	4.500
3.	Maret	-	Tutup Covid 19	4.000
4.	April	-	Tutup Covid 19	1.090
5.	Mei	11.372	Tutup Covid 19	3.383
6.	Juni	13.529	6.000	4.492
7.	Juli	15.371	6.010	998
8.	Agustus	18.594	2.003	224
9.	September	20.673	1.529	652
10.	Oktober	22.398	1.120	693
11.	November	25.285	1.198	572
12.	Desember	27.253	6.000	1.801
<b>JUMLAH</b>		<b>155.105</b>	<b>41.791</b>	<b>26.614</b>

Sumber: Data Kunjungan Asia Farm

**Gambar 1.1 Data Komplain**



Sumber: Data Komplain, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kunjungan objek wisata Asia Farm pada tahun 2021 dengan total pengunjung 26.614 orang menduduki peringkat terbawah dibandingkan dengan alam mayang dan asia heritage dengan total pengunjung alam mayang 99.981 orang dan pengunjung asia heritage 35.052 orang. sudah seharusnya pihak pengelola melakukan upaya untuk dapat tetap menarik minat wisatawan berkunjung agar terus meningkat.

Penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan pengunjung. Adapun beberapa masalahnya yaitu bagaimanakah penerapan pengelolaan pengunjung yang ada, tidak adanya sistem pengelolaan pengunjung, tidak adanya divisi pengatur alur pergerakan dan pengawasan Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengambil judul “**PENGELOLAAN PENGUNJUNG ASIA FARM PEKANBARU**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan pengunjung di objek wisata Asia Farm Pekanbaru?
2. Apa saja yang sudah dilakukan oleh pengelola Asia Farm Pekanbaru terkait pengelolaan pengunjung ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini pada Pengelolaan Pengunjung di Objek Wisata Asia Farm Pekanbaru.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan pengunjung di objek wisata Asia Farm Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam memaksimalkan/mengoptimalkan pengelolaan pengunjung di objek wisata Asia Farm Pekanbaru.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang, dalam mengelola dan mengembangkan Asia Farm Pekanbaru.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memacu perkembangan penelitian dibidang usaha perjalanan wisata, terutama untuk pengembangan teori-teori terbaru.

## **TINJAUAN PUSTAKA PENGELOLAAN**

Sobri (2009) Pengurusan ialah kegiatan pemograman, pengorganisasian, pengaturan, penempatan, advis, pemotivasian komunikasi serta pengumpulan ketetapan yang dicoba tiap badan yg bermaksud untuk mengkoordinasikan banyak sekali pangkal energi yang dipunyai oleh badan alhasil membuat sesuatu produk ataupun pelayanan dengan cara berdaya guna.

## **PENGUNJUNG**

Bab I Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menjelaskan sebagai berikut:

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Arti hal tourist, diantara bermacam pakar ataupun tubuh global, sedang belum terdapat kesamaan penafsiran. Perbandingan penafsiran ataupun batas diakibatkan sebab perbandingan kerangka balik pembelajaran ataupun kemampuan, perbandingan kebutuhan serta perbandingan pemikiran dari para pakar ataupun tubuh itu. Bagus hal batas turis global ataupun turis dalam negeri.

## **PENGELOLAAN PENGUNJUNG**

Manajemen wisatawan merupakan seluruh perlengkapan manajemen serta campur tangan yang menata aksi serta sikap wisatawan di sesuatu destinasi Albrecht( 2017).

Pergerakan wisatawan merupakan beranjak di dekat tujuan, misalnya dari titik kehadiran ke fasilitas ataupun dari satu pementasan ke yang lain Pearce (2017).

## WISATA EDUKASI

Priyanto (2018) Wisata edukasi adalah sebagai suatu program yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam kegiatan perjalanan wisata disuatu tempat yang memiliki tujuan mendapatkan ilmu baru melalui pembelajaran secara langsung pada tempat yang dikunjungi. Priyanto (2018) Tujuan utama dari adanya kegiatan wisata edukasi ini adalah memberikan kepuasan dan pengetahuan baru kepada wisatawan. Dari pernyataan-pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya wisata edukasi diharapkan agar dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak ataupun orang dewasa untuk menambah pengetahuan melalui kegiatan berwisata.

## THEME PARK

Sorkin dalam Zuastika( 2010) Theme Park mempunyai maksud yang lebih besar dari pada hanya halaman berjudul, namun Theme Park selaku bumi ataupun tempat yang mempunyai karakteristik antara lain tidak terikat pada geografi khusus, area yang terkendali serta teramati, membagikan eksitasi tanpa henti. Tujuan *Theme Park*

Theme Park maksudnya tutur untuk segerombol pementasan hiburan dan alat dan program yang lain pada sesuatu posisi untuk dinikmati beberapa besar orang. Theme Park yakni suatu halaman hiburan yang ornamental dan terbuat buat memantulkan satu tema khusus selaku tema penting, mendekati sesuatu rentang waktu spesial dalam sesuatu narasi ataupun bumi di era yg hendak datang( Webster 2010).

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Tata cara riset kualitatif selaku sesuatu pendekatan ataupun pencarian buat

mempelajari serta menguasai sesuatu pertanda esensial. Buat paham pertanda esensial itu, periset mewawancarai partisipan riset ataupun kontestan dengan mengajukan persoalan yang biasa serta kira- kira besar. Data setelah itu digabungkan yang berbentuk tutur ataupun bacaan. Berkas data itu setelah itu dianalisis.

### 3.2 Lokasi Penelitian

- a. Asia Farm yang terdapat di Jalan. Badak Akhir, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131.

### 3.3 Subjek Penelitian

Poin riset merupakan informan, yang maksudnya orang pada kerangka riset yang digunakan buat membagikan data mengenai suasana serta situasi kerangka riset. Moleong( 2010).

### 3.4. Sumber Data

#### a) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti sendiri dan dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian Siregar (2013).

#### b) Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain yang dijadikan peneliti sebagai data yang sifatnya mendukung keperluan penelitian. seperti buku bacaan, dokumen-dokumen, situs web menjadi sumber data sekunder. (Siregar, 2013).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### Observasi

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

#### Wawancara

Bagi Riyanto( 2010) interview ataupun tanya jawab ialah tata cara pengumpulan informasi yang

menginginkan komunikasi langsung antara interogator dengan subyek ataupun responden. Wawancara ini akan dilakukan langsung kepada Pengelola Asia Farm Pekanbaru.

### **Dokumentasi**

Bagi Riyanto( 2012) tata cara pemilihan berarti metode mengakulasi informasi dengan menulis data- data yang telah terdapat.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

### **Gambaran Umum dan Hasil Penelitian Gambaran Umum Asia Farm Pekanbaru**

#### **Sejarah Asia Farm Pekanbaru**

Kota Pekanbaru memiliki berbagai destinasi wisata, terdapat salah satu destinasi wisata yang cukup populer dikunjungi oleh masyarakat saat ini beralamatkan di Jl. Badak Ujung, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Prov. Riau. yaitu objek wisata Asia Farm. Asia Farm dikelola oleh milik pribadi yaitu PT. Asia Wisata Mandiri tanpa adanya campur tangan oleh PEMDA. PT. Asia Wisata Mandiri berkedudukan dipekanbaru didirikan pada tanggal 27 September 2018 melalui akta notaris vektor Yonathan, Sh., M.Kn. No. 12 tahun 2018. Telah disahkan dengan keputusan manteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046084.AH.01.01. Tahun 2018. Sedangkan Asia farm sendiri dibuka pada tanggal 21 april 2019.

### **Pengelolaan Pengunjung Pada Objek Wisata Asia Farm Kota Pekanbaru Pergerakan Pengunjung**

Cara menginformasikan alur atau pergerakan pengunjung. Saat kedatangan informasi akan disampaikan oleh Security dan saat di dalam area informasi tertera di benner yang sudah di sediakan di setiap sudut area. Jika informasi terkait tidak jelas dapat ditanyakan langsung kepada

petugas yang berada di sekitar area. Pergerakan pengunjung individu akan di arahkan melalui petunjuk di benner. Pergerakan pengunjung grup, jika menggunakan jasa pemandu Asia Farm akan di jelaskan oleh pemandu, dan jika tidak menggunakan pemandu pergerakannya sama hal nya dengan pengunjung individu. Pada saat moment tertentu pergerakan pengunjung dan penginformasian tetap sama pada saat hari biasa namun pada saat pandemi petugas lebih memperhatikan terkait protokol kesehatan covid 19. Alur pengunjung yang terkhusus di perhatikan oleh petugas saat pengunjung di awal masuk dan di pintu keluar, pada saat di dalam area pengunjung bebas menikmati area berwisata yang sudah di sediakan. Selama pengunjung memperhatikan arahan dari awal masuk Asia Farm hingga memperhatikan dan membaca benner yang sudah di sediakan, pergerakan pengunjung dipastikan terarah dan terkendalikan.

### **Perilaku Pengunjung**

Untuk edukasi khusus tentang bagaimana perilaku yang harus dilakukan dan tidak boleh di lakukan pengunjung di Asia Farm tidak ada petugas yang melakukan hal tersebut, namun informasi tersebut atau larangan larangan sudah di tuliskan di benner yang ada di setiap area. Perilaku pengunjung cukup terarah, hanya ada beberapa yang tidak membaca atau mengindahkan aturan yang dituliskan di benner. Edukasi terkait perilaku pengunjung ini di perlukan agar menciptakan kenyamanan saat berwisata dan juga dapat membantu petugas-petugas disana dalam kelancaran kegiatan di Asia Farm. Kendala setiap kegiatan itu pasti ada, namun hal tersebut yang dapat membuat Asia Farm ini terus berkembang, dengan adanya kendala tersebut Asia Farm dapat terus ber evaluasi dan berinovasi dalam menyikapi perilaku

perilaku pengunjung yang akan mendatang.

## HASIL DAN PENELITIAN

### 5.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang sudah di uraikan pada ayat lebih dahulu, hingga bisa didapat sebagian kesimpulan selaku selanjutnya.

1. Pengelolaan Pengunjung di Asia Farm pekanbaru sudah memenuhi standar
2. Segala usaha sudah dilakukan untuk mekmaksimalkan/ mengoptimalkan pengelolaan pengunjung di Asia farm Pekanbaru.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari wawancara dan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan masukkan/saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak Asia Farm agar bisa menugaskan salah satu petugas yang bertanggung jawab sebagai informasi center terkait pengatur alur pergerakan dan pengawasan bagi pengunjung di Asia Farm Pekanbaru karena tidak cukup dengan informasi melalui banner – banner yang sudah di pasang disetiap sudut.
2. Kawasan Asia Farm memiliki fasilitas yang cukup lengkap , namun masih ada beberapa fasilitas yang belum disediakan oleh pengelola yaitu gazebo. Penulis berharap pengelola lebih memperhatikan lagi kelengkapan fasilitas pada kawasan ini , agar kawasan ini dapat menjadi objek wisata yang banyak di kunjungi dan banyak diminati oleh pengunjung.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran-saran kepada manajemen objek wisata Asia Farm mengenai komponen produk wisata untuk meningkatkan dan memberikan sesuatu yang baru serta unik kepada pengunjung agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan bagi objek wisata Asia Farm.

Selain itu untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar pengunjung betah dan bertahan lebih lama didalam kawasan objek wisata Asia Farm, serta memberikan petunjuk lokasi yang akurat atau lebih baik kepada pengunjung dan tetap menjalin kerjasama yang baik kepada setiap perusahaan-perusahaan yang terkait dan melakukan kerjasama dengan berbagai pengunjung.

4. Meningkatkan kualitas dari pelayanan yang diberikan kepada pengunjung yang datang dalam hal ini pengelola dalam melayani pengunjung belum bisa menggunakan prilaku yang seolah sebagai pelaku pariwisata itu sendiri seperti salam, senyum, sopan dan santun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar, Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Crabolu, G. (2015) Visitor Management at the Bagan Heritage Site.
- Creswell, John W, (2008). Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Bandung: Edisi Ketiga Pustaka Pelajar.
- Dewi Triyani. (2018) Interpretasi sebagai Strategi Perencanaan Pengelolaan Pengunjung di Sebuah Destinasi Wisata Studi Kasus : Desa Wisata Bejalen.
- Eagles, Paul F. J. and McCool, Stephen F. 2002. Sustainable Tourism in Protected Areas; Guidelines for Planning and Management, World Commission on Protected Areas (WCPA).

- Edi(2020).<https://www.riauonline.co.id/riau/kotapekanbaru/read/2020/12/04/berwisata-di-asia-farm-serasa-berada-di-game-hay-day>. Diakses tanggal 29 juni 2021 pukul 22.00 WIB.
- El-Barmelgy, E. M., (2013). Visitor Management Plan and Sustainable Culture Tourism. *International Journal of Education and Research*, 1(12).
- Grant, M. (1994). "Visitor Management". London. English Tourist Board
- Juan Pieter Harianto. (2018) Analisa Pengelolaan Pengunjung di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur.
- Kuo, I. L. (2003). The Use of Visitor Management Techniques to Protect a Fragile Environment: A Case Study of Practices in the New Forest.
- Lang dalam Amanati, Ratna. (2008). Transformasi Makna Dalam Tampilan Visual Arsitektur Theme Park. *Jurnal sains dan teknologi*
- Lukas (2008). Theme Park. Reaktion Books Ltd. London
- Masters, D., Scott, P., Barrow, G., 2002, Sustainable Visitors Management System,. Discussion Paper, Bartleby Centre, Australia.
- Moleong (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muhammad Reza. (2019) Pengelolaan Pengunjung Pada Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar.
- Osman, Ananto (2017) Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru
- Page, S. J., (2019). *Tourism Management*. Oxon : Routledge.
- Rahmat Priyanto, Didin Syarifuddin, Sopa Martina. (2018) Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip
- Riyanto, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.
- Siregar (2013). Metode Penelitian. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sobri, dkk., 2009, Pengelolaan Pendidikan, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sorkin dalam Zuastika, (2010), "Family Adventure World (Dunia Petualangan Keluarga): Arsitektur Kreatif".
- Suharto. (2019). *Minat Kunjungan Wisatawan Mueseum Gunung Api Merapi. Jurnal Media wisata*. 17 (1): 1180 – 1185.
- Tjiptojuwono, Eko (2013). Visitor management. surabaya: Politeknik nsc surabaya
- Tza tza alfiana ansori. (2019) Pengelolaan Pengunjung dalam Aktivitas Observasi Penyu di Pantai Sukamade, Taman Nasional MeruBetiri, Kabupaten Banyuwangi.
- Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM

Webster. (2010). Keyword Definition. Merriam-Webster Online Dictionary.

Widoyoko (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wijayanti, A. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta. Deepublish.

Yanto (2017). *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru.*